
PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL

Oleh :

Serli Oktapiani

Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas. Teknologi Sumbawa

Email : serli.oktapiani@uts.ac.id

Sri Andriani

Manajemen /Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Teknologi Sumbawa

Email : sri.andriani@uts.ac.id

Fifi Apriani

Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas. Teknologi Sumbawa

Email : fifiapriani@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 15 May - 2022

Accepted 29 May - 2022

Available Online

31 May - 2022

Abstract

This study aims to test the whether of self control has an effect on saving behavior on students to the Faculty of Economics and Business of the University Of Technology Sumbawa. And whether financial literacy has an effect on saving behavior in students of the Economics and Business Faculty of the University Of Technology Sumbawa. This research is a quantitative research. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business University Of Technology Sumbawa. The sample of this study was 100 respondents who were obtained by probability sampling method with stratified random sampling technique. Data collection method using a questionnaire . In proving and analyzing this, multiple linear regression was used. The results of study show tgat : 1) Self-control affects the saving behavior of students from the Economics and Business Faculty of the University Of Technology Sumbawa. 2) Financial literacy affects the saving behavior of students from the Economics and Business Faculty of the University Of Technology Sumbawa. It can be concluded that Self-control and Financial Literacy have a positive and significant effect on saving behavior in conventional banks (students of the Faculty of Economics and Business University Of Technology Sumbawa).

Keyword :

Self-control, Financial

Literacy, Saving Behavior.

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Masyarakat dapat menyisihkan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Tetapi menabung belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Banyak masyarakat mengakui bahwa menabung merupakan perilaku ekonomi yang sulit dilakukan meskipun mereka sadar akan manfaat dari

menabung. Namun, pada dasarnya setiap individu pasti memiliki tabungan.

Menurut Wahana (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya adanya kontrol diri dan literasi keuangan. Faktor pertama kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian *impulsive*. Seseorang yang memiliki kontrol diri akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang

benar-benar dibutuhkan atau tidak. Agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol, maka dibutuhkan faktor psikologi untuk mengendalikannya yaitu kontrol diri. Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu memiliki kontrol diri yang baik maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan.

Mahasiswa merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi perilaku menabung karena mahasiswa merupakan komponen cukup besar dalam masyarakat yang memiliki sifat konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan umum mengenai keuangan dan lingkungan yang mendukung agar individu dapat membangun perilaku menabung.

Menurut Nababan & Sadalia (2013) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup, serta gaya hidup dan pola konsumsi boros. Khususnya mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa yang Sebagian besar merupakan mahasiswa dari luar daerah (mahasiswa rantau). Dengan adanya kendala keuangan akan berdampak terhadap salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung.

Lembaga keuangan adalah lembaga yang memberikan fasilitas dan produk di bidang keuangan serta memutar arus uang dalam perekonomian. Umumnya kegiatan operasional dari sebuah lembaga keuangan meliputi proses pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Lembaga keuangan dibagi menjadi lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang memberikan fasilitas dan jasa perbankan bagi masyarakat baik dalam penyimpanan, pembayaran, dan pemberian dana dan lembaga keuangan non bank adalah lembaga keuangan yang melakukan proses penghimpunan dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga.

Lembaga keuangan bank ada dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara, serta berorientasi pada keuntungan, menetapkan bunga sebagai harga, dan untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Ada pun bank konvensional yaitu terdiri dari Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Bank Negara Indonesia (BNI), dan PT Bank Mandiri merupakan Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia, dalam melaksanakan operasionalnya ketiga Bank tersebut terus melakukan berbagai upaya dan kemampuan untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan menawarkan produk-produk. Dengan adanya pelayanan yang baik sebuah bank kepada nasabahnya maka akan menimbulkan rasa kepuasan yang tinggi dan hal lain akan menambah jumlah nasabah dalam sebuah bank.

Bank Indonesia (BI) mencatat, dana pihak ketiga (DPK) meningkat 11,5% *year on year* (yoy) menjadi Rp 6.558 triliun pada April 2021. Kenaikan ini lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Mengingat pada Maret 2021, DPK perbankan hanya tumbuh 9,5% yoy menjadi Rp 6,549,3 triliun. Bila dirinci berdasarkan komponen pembentuknya, giro melesat 19,5% yoy menjadi Rp 1.664,5 triliun. Lalu tabungan tumbuh 12,8% yoy menjadi Rp 2.197,7 triliun. Sedangkan deposito tumbuh 6,1% yoy menjadi Rp 2.695,8 triliun. Pertumbuhan DPK ini terjadi karena strategi bank memang mengincar dana-dana murah seiring dengan pola nasabah yang saat ini lebih banyak menahan belanja. Karena bisnis masih belum maksimal. Meningkatkan penjualan melalui program BTN Solusi seperti *bundling* produk *payroll* dan produk *lending*. Juga menjadi bank operasional nasabah institusi atau kelembagaan untuk meningkatkan dana murah. Deposito yang menurun karena memang kami berfokus ke dana murah sehingga suku bunga kredit juga bisa cukup rendah. Juga nasabah prima mempunyai animo untuk menginvestasikan dana di instrumen *wealth management* lainnya daripada di deposito. (Kontan.co.id-Jakarta)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan diatas maka untuk menguji pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dalam perilaku menabung di bank konvensional.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Kontrol Diri

Menurut Chaplin (2015) kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impuls.

Berdasarkan hasil penelitian Afrizal (2020), Kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian, penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2019) menjelaskan juga bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa universitas islam negeri sunan ampel Surabaya, Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2016) menjelaskan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Se kota Kediri. Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal (2020), Wardani (2019), dan Ardiana (2016) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2020) self-control berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Literasi Keuangan

Susanti, Rahmayanti, Padmakusumah, & Susanto. (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar seseorang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari (2019), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi unuversitas negeri surabaya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2019) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung di bank syariah

mahasiswa universitas islam negeri sunan ampel surabaya. Sedangkan penelitian yang dilakukakan Afrizal (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian.

Perilaku Menabung

Menurut Wahana (2014) perilaku menabung merupakan suatu keputusan dari seseorang apakah akan memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. Keputusan seseorang untuk menabung atau tidak akan sangat menentukan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Pada Penelitian ini Perilaku menabung dikaitkan dengan bagaimana mengontrol diri dan juga bagaimana pengetahuan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara, dan beberapa metode Martono (2010) masih harus digunakan untuk menguji kebenarannya. Menanggapi pertanyaan tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
- b. Literasi Keuangan Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana populasi yang digunakan merupakan mahasiswa yang menabung di Bank Konvensional pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 870 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin maka sample yang digunakan berjumlah 100 Responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dan purposive sampling dengan kriteria responden sebagai berikut: 1. Mahasiswa yang menabung di Bank konvensional selama dua tahun atau selama

Enam bulan. 2. Mahasiswa aktif yang telah mempelajari perencanaan keuangan.

Metode analisis yang digunakan dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan bantuan software SPSS 25 yang pengujiannya terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, dan Uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.833
Asymp. Sig. (2-tailed)	.492

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan metode normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil yang signifikan dari uji normalitas variabel kontrol diri sebesar 0,833 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan *Asymp.sig. (2-tailed)* variabel kontrol diri sebesar 0,492, begitu pula dengan variabel literasi keuangan yang juga memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,833 yang lebih besar dari tarai signifikansi 0,05 dan *Asymp-sig.(2-tailed)* sebesar 0,492 sehingga dapat ditarik kesimpulan, Data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(Constant)	.016
Kontrol diri	.885
Literasi Keuangan	.064

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan table 2 hasil uji glejser di atas, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas semua variabel independen, karena nilainya signifikan Variabel kontrol diri adalah 0,885 lebih besar dari 0,05 dan variabel literasi keuangan adalah 0,064 lebih besar dari 0,05. Untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear agar model regresi yang kita gunakan tidak bias, Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (kontrol diri dan literasi keuangan) dalam penelitian ini tidak ada terjadi heteroskedstisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 : Multicollinearity Test Results

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kontrol diri	.818	1.223
Literasi Keuangan	.818	1.223

Sumber : Hasil SPSS,2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan semua variabel independen Nilai toleransi lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10. Diketahui VIF kontrol diri (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,818 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,223 lebih kecil dari 10. Literasi keuangan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,818 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,223 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kontrol diri dan literasi keuangan) tidak saling berkorelasi sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Kesimpulan yang dapat diutarakan berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka pada model penelitian dapat memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam asumsi klasik sehingga proses analisis selanjutnya dapat dilaksanakan, yaitu uji analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan Uji t.

Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh sikap keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap Literasi keuangan (Y). SPSS 20 digunakan untuk analisis regresi linier berganda ini. Adapun perumusan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Perilaku Menabung} = 10,889 + 0,190 \text{ Kontrol diri} + 0,226 \text{ Literasi Keuangan} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah dijabarkan maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 10,889 menunjukkan bahwa semua variabel bersifat independen (kontrol diri dan literasi keuangan) diasumsikan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel (Y) perilaku menabung sebesar 10,889. Nilai koefisien Kontrol diri untuk variabel X1 sebesar 0,190 hal ini menyatakan bahwa apabila nilai kontrol dri mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara

variabel independen lainnya diasumsikan konstan atau tidak berubah, maka nilai variabel perilaku menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,190 satuan. Nilai koefisien literasi keuangan untuk variabel X2 sebesar 0,226 hal ini menyatakan bahwa apabila nilai literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan atau tidak berubah, maka nilai variabel perilaku menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 : hasil Uji-R (Koefisien Determinan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.624 ^a	.389	.376

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan R square sebesar 38,9% Perilaku menabung (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu kontrol diri dan literasi keuangan. Sedangkan sisanya 61,1% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Perilaku menabung 61,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, misalnya variabel Pendapatan, Sosialisasi dari orang tua, teman sebaya yang juga mempunyai pengaruh terhadap perilaku menabung.

Uji T

Tabel 5 : Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	5.028	.000
Kontrol Diri	3.827	.000
Literasi Keuangan	4.570	.000

Sumber : Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa :

Variabel Kontrol diri (X1) dengan nilai t hitung sebesar 3,827 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang mana dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dikatakan bahwa kontrol diri (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku menabung (Y).

Variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,570 lebih kecil dari t tabel 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, yang mana dapat disimpulkan bahwa Ha

ditolak dan Ho diterima yang artinya literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Perilaku menabung (Y).

Pembahasan

a. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung Di Bank Konvensional.

Kontrol diri menjadi salah satu variabel yang diduga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kontrol diri dalam hal ini adalah bagaimana mahasiswa dapat mengendalikan diri yang menyangkut keputusan penggunaan uang yang dimilikinya. Individu yang pengendalian dirinya baik maka mereka dapat dengan mudah untuk mengatur dengan hati-hati pengeluaran yang dimilikinya serta tidak akan berperilaku boros dan lebih memilih untuk menabung karena bagi mereka menabung dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang.

Hal ini berarti ketika mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik perihal keuangan mereka maka akan meningkatkan perilaku menabung yang dimilikinya. Begitu juga dengan sebaliknya, mahasiswa yang tingkat kontrol dirinya terhadap keuangan tidak begitu baik, maka hal tersebut dapat menurunkan minatnya dalam menabung.

Hal ini di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Zulaika & Listiadi (2020), Nafisah (2020) dan Wardani (2019) yang menghasilkan penelitian bahwa Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung

b. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung di Bank Konvensional.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan, menunjukan variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Menabung (Y) di Bank Konvensional secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin baik maka perilaku menabung yang dimiliki juga semakin baik, ini dikarenakan mereka mampu untuk memahami secara baik bagaimana dalam hal menginvestasikan uang yang dimilikinya.

Literasi keuangan mahasiswa juga dapat dilihat dari pengetahuan keuangan umum, pengetahuan tentang tabungan, investasi serta asuransi yang dinilai sudah cukup baik yang

mereka dapatkan dari pendidikan. Maka hal ini mahasiswa sudah mampu mengaplikasikan pengetahuan perihal keuangan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hal ini di dukung dengan penelitian penelitian Zulaika & Listiadi (2020), Nafisah (2020) dan Wardani (2019) yang menghasilkan penelitian bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mebangung

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan Judul Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

4. REFERENSI

Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasis Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 98-106.

Ardiana, U. (2016). Kontrol Diri, Pendidikkan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Iklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 1.

Chaplin, J. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardiana, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 30, No.2, Desember 2020.

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*. 1, 1–16.

Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).

Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literation: A study on Widyatama University, Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 5(7), 7–14.

Wahana (2014). *Pengantar keuangan pribadi*. Yogyakarta: Andi.

Wardani. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol.07, No.02, 189-196.

Wulandari. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 07, No. 02 Tahun 2019, 263-268.

Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137-146.